

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional adalah usaha memberikan bimbingan dari akar kebudayaan bangsa itu sendiri terhadap seluruh warga negaranya, sehingga terbentuklah warga yang berpengetahuan, berkependidikan, bermental yang tinggi, berakhlak mulia, tanggung jawab, siap mengemban amanat, meneruskan perjuangan bangsa yang dipikul kepadanya dengan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>1</sup> Di era perkembangan zaman ini, pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara, hal ini diiringi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kehidupan. Pendidikan selalu erat kaitannya dengan IPTEK yang mempunyai andil besar dalam kehidupan untuk meningkatkan SDM. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini memunculkan peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan oleh seorang guru menjadi media pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Danim, S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Prenada Media.

<sup>2</sup> Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.

Fasilitas belajar bagi peserta didik . Pendidikan bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, akan tetapi pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>3</sup>

Untuk melihat kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan efisien dapat melakukan tindakan kelas. penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.<sup>4</sup> Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang di pelajari.<sup>5</sup>

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang di sajikan secara khas oleh seorang guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>6</sup> Memilih suatu model mengajar, harus sesuaikan dengan realitas yang

---

<sup>3</sup> Khairunisa, R. W., & Basuki, B. (2021). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Dan CIRC. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 113-124.

<sup>4</sup> Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).

<sup>5</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), Hal. 54

<sup>6</sup> Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran. *Online*([Http://Smacepiring. Wordpress. Com](http://Smacepiring.Wordpress.Com)).

ada dan situasi kelas yang ada, serta pandangan hidup yang akan di hasilkan dari proses kerja samayang di lakukan antara guru dan peserta didik.<sup>7</sup>

Komponen dari pada model pembelajaran adalah media, kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah adalah “prantara atau pengantar”. Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik juga membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif di dalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut.<sup>8</sup>

Salah satu model pembelajaran yang bisa di terapkan di SMP adalah Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* berbantuan media audio visual. Model *cooperative integrated reading and composition (circ)* sendiri merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Pendidik menggunakan bahan bacaan yang berisis latihan soal dan cerita. Para peserta didik

---

<sup>7</sup> Asep Jihat Dan Abdul Haris. Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013 ), Hal. 25

<sup>8</sup> Audie, N. (2019, May). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595).

di tugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif.<sup>9</sup>

Sedangkan media audio visual adalah kombinasi antara Audio dan Visual yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan video atau gambar dan suara. Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman Video, slide, suara, dan sebagainya.

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.<sup>10</sup>

Aktivitas dalam proses belajar yakni salah satu indikator adanya kehendakan siswa untuk belajar. Keaktifan dalam proses belajar mampu merangsang juga mengembangkan bakat yang di punya, siswa dapat melatih pribadi akan berfikir kritis, maka dapat memecah kan permasalahan di

---

<sup>9</sup> Achmadewisari, A. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dengan Peta Konsep Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa.

<sup>10</sup> Sanjaya, Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), Hal. 10

kehidupan sehari-hari. Keaktifan belajar yang ada pada siswa mampu menghasilkan terbentuknya pengetahuan maka juga keterampilan yang menjurus pada peningkatan hasil belajar. Berpegangan hasil observasi di SMPN 8 Bengkulu Selatan peneliti memperoleh informasi bahwa proses mengajar yang dilaksanakan menggunakan metode mengajar yang sudah biasa dilakukan yaitu, misalnya: ceramah, diskusi, dan juga tanya jawab antara guru dan siswa.

Metode ini sering sekali digunakan oleh guru-guru yang mengajar di SMPN 8 Bengkulu Selatan. Media ajar yang sering digunakan adalah buku paket. Menurut salah satu guru yang mengajar IPA disana terkhusus kelas VII, tingkat pemahaman peserta didik bervariasi ada yang sangat memahami, tidak memahami dikarenakan sebagian peserta didik ada yang main-main saat belajar, hal tersebut yang membuat siswa menjadi tidak memahami secara penuh yang disampaikan oleh guru.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran di dalam kelas terkadang bisa membuat jenuh atau bosan bagi peserta didik. Kejenuhan yang dialami para peserta didik berakibat pada menurunnya minat belajar sehingga rendahnya hasil belajar siswa, untuk itu dalam kegiatan belajar mengajar, perlu adanya penyegaran, agar peserta didik tidak lagi mengalami

---

<sup>11</sup> Irbah, Z. N., Septiana, N., Ayatusa'adah Tadris Biologi, J. P., & Ftik, I. Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Kelas Viii.

kejenuhan. Kadang-kadang dalam proses belajar-mengajar, siswa perlu menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media audio visual. Rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dalam bidang pelajaran IPA adalah karena proses belajar mengajar yang kurang mendukung pemahaman anak didik, terlalu banyak hapalan dan kurang dilengkapi dengan praktek-praktek di lapangan.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor fisik dan psikologis dalam siswa seperti minat, intelegensi, bakat, tingkat kecerdasan dan faktor lainnya. Faktor eksternal mencakup lingkungan dan instrument seperti kurikulum, program, sarana, metode, model, strategi dan lain sebagainya. Hasil belajar IPA yang rendah dapat disebabkan beberapa hal seperti model pembelajaran yang kurang bervariasi dan faktor internal dalam diri siswa seperti kurangnya pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, kesalahan konsep siswa dalam beberapa pokok bahasan dan kurangnya pemahaman akan gaya belajar siswa.<sup>12</sup>

Pembelajaran IPA pada dasarnya memiliki kontribusi nyata dalam mempersiapkan kehidupan siswa di masa depan.

---

<sup>12</sup> Sahat Siagian, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Viii Siswa Smp Negeri 1 Dolok Panribuan, (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2012),Hal. 7

Karena esensi IPA adalah ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam baik fakta faktual/peristiwa berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori.<sup>13</sup>

Pembelajaran IPA dianggap mampu menyajikan konsep-konsep dan fenomena alam sekaligus mendorong munculnya sisi spiritualitas bagi yang mempelajarinya. Dalam hal ini materi yang dikembangkan adalah materi tata surya yang terdiri dari materi sebagai pusat tata surya, planet-planet dan benda-benda lain yang mengelilingi matahari. Materi sistem tata surya ini juga berisikan Eksistensi Allah terhadap alam semesta ditunjukkan dalam firmanNya dalam surah Al-Furqan ayat 59:



Artinya : “Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, kemudia dia bersemayam di atas arsy, (dialah) yang maha pemurah, maka

---

<sup>13</sup> Isnaini, R. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Vii Semester 2 Smp Negeri 3 Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).

tanyakanlah (tentang Allah ) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang dia.”<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di SMPN 8 Bengkulu Selatan pada tanggal 6 februari 2022, media pembelajaran yang di gunakan guru dan siswa SMPN 8 Bengkulu Selatan adalah berupa buku ajar yang di terbitkan dari kementerian kemendikbud peneliti menemukan beberapa masalah yang berkenaan dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yaitu media pembelajaran belum di lengkapi dengan media audio visual, metode yang di gunakan guru IPA adalah metode konvensional (ceramah), hal tersebut mengakibatkan peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu di butuhkan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan Media Audio Visual pada saat pembelajaran.<sup>15</sup>

Dari permasalahan diatas maka diperlukan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 8 Bengkulu Selatan. Dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menyampaikan materi terutama guru sebaiknya dapat

---

<sup>14</sup> Al- Quran Al-Furqan. Dapertemen Agama Ri, Alqur'an Dan Terjemahannya : Juz 19. Ayat 59

<sup>15</sup> Observasi Awal 6-7 Februari 2023 di SMPN 8 Bengkulu Selatan

menggunakan media atau model agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa pun tidak bosan dan jenuh.

Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan audio visual, karena model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan audio visual akan membuat siswa aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compotion* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Materi sistem Tata surya kelas VII SMPN 8 Bengkulu Selatan”**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu : Hasil belajar dalam penelitian ini adalah Aspek Kognitif.

---

<sup>16</sup> Utami, m. t., koeswati, h. d., & giarti, s. (2019). model problem based learning (pbl) berbantuan mediaaudio visual untuk meningkatkan keterampilanberpikir kritis pada siswa kelas 5 sekolah dasar. *maju: jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 6 (1).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu : Apakah ada pengaruh model pembelajaran Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 8 Bengkulu Selatan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa SMPN 8 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan media audio visual.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, menjadi sebuah pengalaman serta dapat menyelesaikan suatu masalah

b. Bagi sekolah

Agar sebuah masukan bagi Lembaga Pendidikan SMP Negeri 8 Bengkulu Selatan

c. Bagi guru

d. Agar dapat motivasi dalam proses belajar serta siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar kedepannya.

2) Manfaat Praktis

Untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tadrīs dan keguruan

